

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini, semakin berkembangnya dunia bisnis dalam suatu perusahaan menyebabkan persaingan yang semakin ketat. Perusahaan akan bersaing dalam banyak hal, baik yang berkaitan dengan produktivitas kerja, kualitas barang atau jasa, harga suatu barang, biaya operasi dan kreativitas dalam menciptakan suatu produk yang baru. Setiap perusahaan menginginkan perusahaannya menjadi yang terbaik dibandingkan para pesaingnya agar perusahaan tersebut dapat bertahan, meningkatkan pangsa pasar dan memenangkan persaingan untuk menghadapi era globalisasi yang terus mengalami perubahan akibat semakin berkembangnya suatu teknologi.

Untuk dapat mempertahankan perusahaan, meningkatkan pangsa pasar dan memenangkan persaingan, perusahaan harus memiliki keunggulan yang mampu mengalahkan pesaingnya. Perusahaan harus dapat menciptakan sesuatu yang berbeda dari pesaing dan mampu meningkatkan produktivitas kerja, karena produktivitas kerja merupakan salah satu ukuran dalam kesuksesan kerja. Dengan meningkatkan produktivitas kerja maka perusahaan akan memperoleh suatu hasil kerja yang lebih banyak serta memaksimalkan tingkat kegunaan sumber daya yang dimiliki.

Perusahaan “X” merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yaitu membuat sepatu kulit pria, yang memproduksi produk jadi sesuai

dengan pesanan, dimana produksinya sangat tergantung pada sumber daya yang dimiliki. Salah satu sumber daya perusahaan adalah sumber daya manusia, yang memegang peranan penting dalam memproduksi karena hampir semua pekerjaan dilakukan oleh manusia mulai dari pembuatan pola sepatu, pengguntingan, penyisitan, pelapisan kulit pada bagian samping kanan dan kiri sepatu, pemberian logo pada sepatu, penjahitan, pengeleman, pemberian sol, pengontrolan, sampai produk jadi tersebut dikirim ke konsumen.

Dalam memproduksi sepatu dibutuhkan tenaga kerja yang memiliki ketekunan, ketelitian, keahlian sehingga dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kerja untuk mencapai tujuan yang diharapkan perusahaan yaitu memperoleh laba yang lebih banyak dan menghasilkan produk yang berkualitas baik, dengan harga yang mudah dijangkau yang dapat mengalahkan pesaing lain.

Untuk meningkatkan produktivitas kerja maka perusahaan harus mengetahui apakah kinerja kerja karyawan sudah optimum atau masih perlu ditingkatkan lagi. Semakin tinggi kinerja kerja seseorang, maka semakin tinggi hasil produksi yang diperoleh. Produktivitas kerja berkaitan dengan aktivitas seseorang dalam memproduksi atau menghasilkan suatu produk. Untuk meningkatkan produktivitas kerja, maka perusahaan harus menentukan waktu penyelesaian suatu pekerjaan agar lebih efektif dan efisien.

Dalam menentukan waktu penyelesaian suatu pekerjaan dibutuhkan perhitungan waktu standar dalam pembuatan suatu produk. Dengan penetapan waktu

standar pada perusahaan akan dapat meningkatkan produktivitas kerja, mengurangi biaya yang berkaitan dengan produksi, dan penghematan waktu kerja.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penentuan waktu standar. Dengan penetapan standar waktu kerja, maka pekerja akan lebih fokus pada pekerjaannya, memproduksi barang yang berkualitas baik, menghindari terjadinya kegagalan produk, dan menghemat penggunaan waktu serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kerja. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penentuan Waktu Standar Pada Bagian Penggambaran Pola Untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja di Pabrik Sepatu Kulit X, Bandung”**

1.2 Identifikasi Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah dalam penelitian, maka penulis akan melakukan pembatasan masalah dengan maksud agar lebih terfokus sehingga hasil penelitian yang diharapkan lebih baik. Penelitian akan dibatasi pada proses penggambaran pola pada bahan. Hal ini dikarenakan pada proses penggambaran pola pada bahan merupakan pekerjaan yang memerlukan banyak ketelitian, keseriusan, dan ketekunan. Seandainya tidak ada proses penggambaran pola, maka proses pembuatan sepatu akan menjadi sulit dan apabila proses penggambaran pola tertunda maka pada tahap selanjutnya tidak akan berjalan.

Pada proses penggambaran pola memerlukan ketelitian, keseriusan dan ketekunan untuk meningkatkan produktivitas kerja dan menghindari terjadi kesalahan yang dapat mengakibatkan seluruh aktivitas perusahaan terhenti. Oleh karena itu, dengan melakukan perhitungan waktu kerja di pabrik sepatu kulit “X” untuk mengetahui apakah produktivitas tenaga kerja pada bagian penggambaran pola sudah berjalan efektif dan waktu penyelesaian pekerjaan pada penggambaran pola tersebut terlalu lama atau masih berada dalam batas waktu normal.

Didalam proses penggambaran pola sepatu terdapat banyak jenis pola sepatu . Dalam hal ini penulis membatasi jenis pola sepatu yang akan diteliti. Jenis pola sepatu yang akan diteliti yaitu pola sepatu GT. Hal ini dikarenakan produk GT merupakan produk yang paling banyak dipesan dan paling banyak diproduksi dibandingkan dengan jenis pola produk-produk yang lain di Pabrik Sepatu Kulit X.

Berikut ini adalah hasil penelitian awal tentang waktu pengamatan pola sepatu :

**Tabel 1.1 Waktu Penggambaran pola sepatu kulit
Per 10 pasang**

Pola	Waktu Pengamatan (dalam satuan detik)				
	1	2	3	4	5
GT 6801	1427	1440	1389	1354	1267
GT 6802	1321	1268	1209	1185	1185
GT 6803	1249	1328	1260	1165	1139
GT 6805	1647	1630	1688	1625	1620
GT 6806	1674	1649	1655	1623	1646
GT 6807	1430	1260	1243	1239	1214
GT 6808	1403	1356	1344	1251	1216
GT 6811	1789	1860	1808	1865	1775

Sumber: Pengamatan langsung

Dari tabel di atas terlihat adanya perbedaan waktu penyelesaian penggambaran pola. Hal ini menunjukkan belum adanya standar dalam penentuan waktu penyelesaian atas pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Berapakah waktu standar yang dibutuhkan pekerja untuk mengerjakan tiap pola sepatu GT dalam penggambaran pola?
2. Bagaimana penetapan waktu standar bagi perusahaan dapat meningkatkan produktivitas kerja?

Beberapa asumsi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Alat dan bahan penggambaran pola tersedia.
2. Karyawan dianggap datang / hadir pada saat jam kerja
3. Tidak terjadi pemadaman listrik
4. Karyawan bekerja dalam kondisi normal.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui waktu standar yang dibutuhkan pekerja untuk mengerjakan tiap pola sepatu GT dalam penggambaran pola.
2. Untuk mengetahui bagaimana penetapan waktu standar dapat meningkatkan produktivitas kerja.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat berguna bagi :

1. Penulis
 - Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penentuan waktu standar.
 - Pengalaman di bangku kuliah dapat diterapkan dalam permasalahan dunia nyata.

- Kemampuan penulis dalam memecahkan permasalahan dalam dunia nyata.

2. Pabrik Sepatu Kulit X

- Sebagai masukan mengenai penentuan waktu standar dalam rangka meningkatkan kualitas, meminimumkan biaya lembur dan waktu penyelesaian pekerjaan.
- Sebagai rancangan kegiatan di masa yang akan datang.
- Meningkatkan kinerja kerja.

3. Pihak lain

- Sebagai referensi untuk penelitian sejenis.
- Sebagai tambahan informasi mengenai pentingnya penentuan waktu standar dalam dunia nyata.
- Sebagai gambaran untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi Fakultas

- Sebagai tambahan karya tulis ilmiah yang dapat digunakan oleh mahasiswa lain.

1.5 Kerangka Pemikiran

Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat maka perusahaan harus dapat meningkatkan kinerjanya dengan beroperasi secara efektif dan efisien. Dalam meningkatkan kinerja perusahaan dibutuhkan peranan manajemen operasi, dimana peranan manajemen operasi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penciptaan barang dan jasa melalui adanya perubahan input menjadi output. **(Jay Heizer and Barry Render; 2005; 4).**

Agar perusahaan dapat berproduksi secara efektif dan efisien maka perusahaan harus mampu menghasilkan output yang memberikan *value added* bagi perusahaan. Untuk dapat menciptakan output yang memberikan *value added* maka perusahaan harus menentukan waktu penyelesaian suatu pekerjaan yaitu dengan melakukan *work study*. Pengukuran kerja adalah penerapan teknik yang direncanakan untuk menetapkan waktu bagi seorang pekerja yang memenuhi syarat untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu pada tingkat prestasi yang telah ditetapkan. **(International Labor Office Geneva; 1976; 1).** Dengan melakukan pengukuran waktu pada setiap pekerjaan akan memberikan hasil yang optimum dan memberikan informasi kepada pengguna mengenai waktu penyelesaian suatu pekerjaan. Pengukuran kerja ini dapat dilakukan dengan beberapa cara namun penulis hanya menggunakan pengukuran jam henti. Pengukuran ini membutuhkan tenaga kerja yang memiliki kemampuan rata-rata dan keahlian standar.

Setelah melakukan *work study*, maka perusahaan harus menentukan studi waktu dan gerakan karena studi waktu dan gerakan merupakan hal-hal yang berkaitan dan saling menunjang. Studi waktu adalah pencatatan waktu sebuah sampel kinerja pekerja dan menggunakannya sebagai dasar untuk menetapkan waktu standar. (**Jay Heizer dan Barry Render; 2005; 536**). Studi gerakan adalah analisis yang dilakukan terhadap beberapa gerakan bagian badan pekerja dalam menyelesaikan pekerjaannya. Agar gerakan-gerakan yang tidak efektif dapat dikurangi atau dihilangkan sehingga akan diperoleh penghematan dalam waktu kerja, dan menghemat pemakaian fasilitas-fasilitas yang tersedia. (**Iftikar Z.Sutalaksana, Ruhana Anggawisastra, John H. Tjakraatmadja; 1979; 91**)

Dengan menggunakan studi gerakan maka akan diperoleh berbagai rancangan sistem kerja yang baik bagi suatu pekerjaan. Untuk memperoleh rancangan kerja yang terbaik diperlukan pengukuran waktu dengan mencari rancangan kerja mana yang membutuhkan waktu tersingkat, sehingga studi waktu dan gerakan saling berkaitan dan saling mendukung. (**Iftikar Z.Sutalaksana, Ruhana Anggawisastra, John H. Tjakraatmadja; 1979; 5**)

Untuk menentukan waktu standar bagi perusahaan, maka terdapat langkah-langkah dalam penentuan waktu standar yaitu:

1. Melakukan pengamatan awal terhadap pekerjaan yang akan diukur, kemudian diamati faktor-faktor yang terpengaruh seperti peralatan yang digunakan, kondisi lingkungan kerja dan melakukan pengukuran waktu, kemudian dicatat

hasil pengukuran waktu atas pekerjaan untuk mengetahui waktu penyelesaian pada setiap pekerjaan.

2. Melakukan pengujian kelayakan data untuk mengetahui data yang diperoleh merupakan data yang layak diolah dan layak untuk dijadikan informasi atau tidak, cara pengujiannya meliputi :

1. Pengujian keseragaman data, dapat dilakukan dengan menggunakan metode statistika. Untuk mengetahui apakah data yang telah diambil seragam atau tidak.

2. Pengujian kecukupan data, untuk mengetahui apakah data yang terkumpul sudah cukup dipakai atau belum.

3. Setelah diketahui data yang terkumpul sudah cukup dijadikan informasi, maka data tersebut diolah dengan memberikan faktor-faktor penyesuaian.

4. Melakukan perhitungan waktu normal untuk setiap pekerjaan

Waktu normal = (waktu siklus pengamatan rata-rata) x (faktor peringkat)

Waktu siklus rata-rata merupakan rata-rata aritmatika dari waktu setiap elemen yang diukur, yang disesuaikan dengan pengaruh yang tidak biasa untuk setiap elemen.

Faktor rating adalah faktor kelonggaran yang diberikan sehubungan dengan pekerjaan yang dikerjakan.

5. Menghitung waktu standar, penyesuaian ke waktu normal total memberikan kelonggaran seperti kebutuhan pribadi, keterlambatan yang tidak dapat dihindarkan, dan kelelahan

$$\text{Waktu standar} = \frac{\text{waktu normal total}}{1 - \text{faktor kelonggaran}}$$

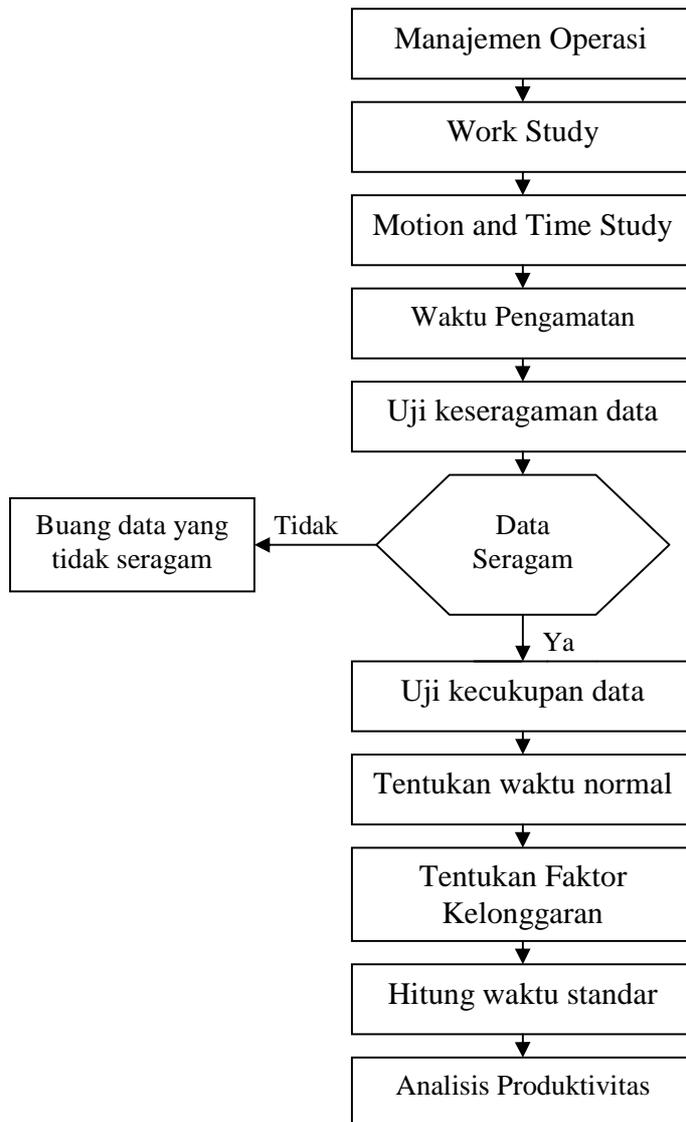
(Jay Heizer dan Barry Render; 2005; 536-537)

Setelah waktu standar atas penyelesaian suatu pekerjaan sudah ditetapkan maka selanjutnya dilakukan analisis terhadap produktivitas kerja karyawan, apakah karyawan sudah bekerja secara optimum atau belum. Dengan penetapan waktu standar dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan menghemat penggunaan waktu dan biaya.

Untuk lebih jelasnya, kerangka pemikiran yang telah diuraikan dapat dilihat pada bagan kerangka pemikiran sebagai berikut ini:

Gambar 1.1

Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Analisis Penulis

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan fakta- fakta yang ada, dimana fakta-fakta tersebut dikumpulkan sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti, dan kemudian dianalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul guna memberikan informasi yang tepat berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain

(Dr Sugiyono; 1999; 11)

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Ada 2 alternatif sumber data yang digunakan dalam teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.

2. Data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat untuk pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam data dokumenter yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

(Dr Nur Indriantoro,MSc.,Ak, Drs. Bambang Supomo,Msi.,Ak; 1999; 146)

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi, yaitu penulis mengamati secara langsung objek yang diteliti ke lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran secara nyata mengenai keadaan perusahaan.

Penulis dapat mencatat waktu kerja yang dibutuhkan masing-masing pekerja.

2. Wawancara, yaitu penulis melakukan tanya jawab kepada pihak-pihak yang bersangkutan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Studi Kepustakaan

Untuk lebih memahami penelitian yang akan dilakukan, penulis melakukan studi kepustakaan, yang dilakukan dengan cara mempelajari teori- teori yang berhubungan atau berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

1.6.2 Teknik Analisis Data

Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan, maka penulis menggunakan dua analisis pendekatan yaitu :

1. Analisis data kuantitatif

Yaitu analisis yang menggunakan data pengamatan serta menggunakan perhitungan dalam bentuk angka-angka dan rumus-rumus yang berkaitan penetapan waktu dalam kerja

2. Analisis data kualitatif

Yaitu analisis yang menggunakan data pengamatan untuk menganalisis masalah yang ada. Data tersebut dapat membantu memperlancar penelitian yang dapat dikaitkan dengan teori-teori yang ada, disajikan dalam bentuk tabel dan uraian.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Pabrik Sepatu Kulit “ X ”, yang beralokasi di jalan Layang Cigondewa No. 1 , Bandung. Lamanya penelitian ini adalah 5 bulan, yaitu sejak bulan Maret sampai dengan Juli 2008.

1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang pentingnya penetapan waktu standar sehingga perusahaan dapat beroperasi secara optimum, dan dapat menghemat biaya operasi serta waktu penyelesaian pekerjaan.

BAB II. Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang teori-teori, metode-metode dan rumus-rumus yang akan digunakan, berhubungan dengan penentuan waktu standar.

BAB III Obyek Penelitian

Bab ini berisi tentang objek yang akan diteliti, sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, proses produksi dalam perusahaan dan kegiatan lain perusahaan.

BAB IV. Hasil dan Pembahasan

Berisi tentang pengumpulan data dan pengolahan data serta menganalisis pembahasan terhadap permasalahan yang dihadapi perusahaan.

BAB V. Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan hasil analisis penelitian serta anjuran kepada perusahaan berdasarkan kesimpulan penelitian yang diperoleh.